

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014: 73), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada PT. Pasific Medan Industri yang beralamat di Jl. Pulau Nias Selatan Medan dan bergerak dalam bidang pengemasan produk minyak goreng.

3.1.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari 2019	Februari 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Pengumpulan Bahan								
5.	Penyusunan Skripsi								
6.	Bimbingan Skripsi								
7.	Ujian Meja Hijau								

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Ningsih dkk (2015:120) menyatakan bahwa “Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”. Penelitian ini menetapkan target populasi yaitu seluruh karyawan PT. Pasific Medan Industri berjumlah 740 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Nisfiannoor (2009:6) menjelaskan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi. Gunakan sampel sebesar mungkin merupakan prinsip yang harus dipegang dalam suatu penelitian yang menggunakan sampel. Dari jumlah populasi karyawan sebanyak 740 orang, rumus untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Slovin menurut Husein Umar (2011: 78) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (*error tolerance*) $e = 10\%$ (10)

Maka:

$$n = \frac{740}{1 + 740 (0,1)^2} = 88 \text{ karyawan}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka peneliti menetapkan anggota sampel yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah 88 orang. Dengan demikian

maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak 88 orang karyawan PT. Pasific Medan Industri.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

3.4. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif”. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelatihan sebagai variabel bebas (X_1) merupakan sarana penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang baik. Dengan pelatihan perusahaan memperoleh masukan yang baik menghadapi tantangan-tantangan manajemen yang terus berkembang dengan memiliki karyawan yang dapat memenuhi penyelesaian masalah-masalah yang ada.
2. Kinerja karyawan sebagai variabel bebas (X_2) merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.
3. Pengembangan karier sebagai variabel terikat (Y) merupakan kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karier masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.

Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pelatihan (X_1)	Pelatihan merupakan sarana penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang baik. Dengan pelatihan perusahaan memperoleh masukan yang baik menghadapi tantangan-	1. Perbedaan individu pegawai. 2. Hubungan dengan jabatan analisis 3. Motivasi 4. Seleksi peserta penataran 5. Metode pelatihan dan	Likert

		tantangan manajemen yang terus berkembang dengan memiliki karyawan yang dapat memenuhi penyelesaian masalah yang ada.	pengembangan	
2	Variabel Kinerja Karyawan (X ₂)	Kinerja karyawan merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Quality and Quantity of Work</i> (kualitas dan kuantitas kerja). 2. <i>Job Knowledge</i> (pengetahuan pekerjaan). 3. <i>Cooperative</i> (kerjasama). 4. <i>Initiative</i> (inisiatif). 5. <i>Personal Quality</i> (kualitas personil). 	Likert
3	Variabel Pengembangan Karier (Y)	Pengembangan karier merupakan kepegawaian yang membantu pegawai-pegawai merencanakan karier masa depan mereka di perusahaan agar perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pencapaian tujuannya karyawan, 2. Perusahaan merencanakan karier karyawan, 3. Kerja keras karyawan dalam mencapai jabatan, 4. Memanfaatkan kesempatan yang ada dalam situasi persaingan 5. Meningkatkan kemampuan karyawan. 	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

3.6.1. Pengujian Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear sederhana. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009: 147) bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2009:95) bahwa Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleniaritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dengan SPSS (*Statistic Package For Social Science*) dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- 2) Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Pratisto (2009: 169) menjelaskan Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarakan dalam spesifikasi model regresi. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis Regresi. Menurut Fahmi (2016:60) bahwa "*Regression analysis* (analisis regresi) adalah prosedur statistik untuk mengestimasi hubungan rata-rata antara variabel yang tergantung dan satu atau lebih variabel bebas". Adapun

rumus dari teknik Analisis Regresi Berganda menurut Sugiyono (2012:277) dapat digunakan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Pengembangan karir karyawan

X₁ = Pelatihan

X₂ = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

3.6.3. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Rumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H₀ diterima bila $t_{tabel} > t_{hitung}$; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H_a diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

3.6.4. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansi $\alpha = 5\%$.

H_0 diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh pelatihan dan kinerja karyawan terhadap pengembangan karir karyawan pada PT. Pasific Medan Industri.

H_a diterima jika signifikansi $\alpha = 5\%$, maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh pelatihan kerja dan kinerja karyawan terhadap pengembangan karir karyawan pada PT. Pasific Medan Industri.

3.6.5. Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.